

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai macam komponen yang masing-masing memiliki keterkaitan satu sama lainnya, untuk mencapai keberhasilan suatu pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah diprogramkan. Pendidikan merupakan masalah yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia, baik kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu pemerintah harus terus melanjutkan perkembangan pendidikan yang memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Mengingat pendidikan memiliki peran yang sangat penting dan dalam pelaksanaannya keberhasilan suatu pendidikan tidak hanya karena adanya tenaga pengajar dan tenaga kependidikan melainkan harus juga disertai dengan tersedianya sarana penunjang pendidikan salah satunya yaitu perpustakaan. Dalam UU No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.¹

¹ UU Nomor 20 tahun 2003 Pasal 45 Ayat (1), Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Lebih lanjut dalam penjelasan Peraturan Pemerintah Pasal 1 disebutkan

Standar sarana dan prasarana pendidikan mencakup ruang belajar, tempat berolahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.²

Perpustakaan Sekolah merupakan salah satu sarana dan fasilitas yang memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan. Perpustakaan Sekolah berada di lingkungan sekolah dan dikelola oleh sekolah yang bersangkutan.³ Perpustakaan dapat dijadikan sumber belajar dan tempat untuk meningkatkan ketrampilan sehingga siswa menjadi lebih mudah dalam memanfaatkan dan mencari buku sebagai sumber informasi yang dibutuhkan untuk menambahkan pengetahuannya. Sebagaimana Surah Al-Isra Ayat 9 yang berbunyi :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Maksud ayat di atas adalah, Allah Ta'ala berfirman

Sesungguhnya Al Qur'an yang Kami turunkan kepada Nabi Kami Muhammad SAW, membimbing dan mengarahkan orang yang mengikuti petunjuknya.

² Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, Pasal 1 Ayat (9), tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

³ Abdul Rahman Saleh dan Rita Komalasari. *Buku Materi Pokok Manajemen Perpustakaan*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.), 1.17.

Makna dari lafazh **لِئْتَىٰ هِيَ أَفْوَمُ** "Kepada (jalan) yang lebih lurus" merujuk pada jalan yang lebih benar dan lebih baik dibandingkan jalan-jalan lainnya, yakni agama Allah yang disampaikan melalui para nabi-nabNya, yaitu Islam.

Allah berfirman,

Al Qur'an ini memberi petunjuk kepada hamba hamba Allah yang menjadikannya petunjuk terhadap jalan yang lurus, yang para agama - agama lainnya dan orang - orang mendustakannya itu tersesat dari jalan tersebut.

Firman-Nya, **وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ** "Dan memberi kabar gembira kepada orang - orang mukmin.". Artinya, selain memberikan petunjuk kepada mereka yang menjadikan Al-Qur'an sebagai panduan menuju jalan yang lebih lurus, Al-Qur'an juga membawa kabar baik bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka yang menaati perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, dengan keimanan dan amal shalih yang mereka lakukan, akan mendapatkan kabar gembira berupa surga yang Allah siapkan. Mereka akan menerima pahala besar dari Allah sebagai ganjaran atas amal-amal yang diridhai-Nya..⁴

Berdasarkan ayat di atas bila kita hubungkan dengan perpustakaan bisa dimaknai bahwa perpustakaan adalah tempat yang menyediakan dan juga memberikan kebutuhan informasi kepada pemakainya, karena perpustakaan menyediakan koleksi yang berisi bahan-bahan rujukan, memberikan pengajaran dan ilmu pengetahuan. Karena perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang ada di

⁴ Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, "*Tafsir Ath-Thabari*" (Jakarta: Pustaka Azzam: 2008), 548.

sekolah yang bertujuan menyerap dan menghimpun informasi, mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisir, membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir, mendidik siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien serta memberikan kemudahan bagi siswa untuk mendukung proses pembelajarannya.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen dalam pengajaran di suatu sekolah, yang merupakan sumber kegiatan belajar mengajar baik bagi guru maupun bagi siswa, karena belajar tidak terbatas di dalam kelas saja melainkan juga di perpustakaan. Belajar di dalam kelas itu sifatnya terbatas pada kemampuan para pengajar, peralatan, waktu, dan kurikulum pengajaran.⁵ Dengan tersedianya perpustakaan sekolah memudahkan siswa aktif mengunjungi perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah, dimana mudah untuk dijangkau siswa maupun oleh guru dengan tujuan pencapaian kurikulum. Bukan hanya buku-buku pelajaran yang disediakan perpustakaan sekolah, tetapi juga terdapat buku referensi lainnya.⁶

Yusuf dan Suhendar mengungkapkan bahwa penyelenggaraan perpustakaan sekolah berperran untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya

⁵ Rifqi Zaeni Achmad Syam, Rosiana Nurwa Indah , Rahmat Fadhli *Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Informasi Guru dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah*. PUSTABIBLIA: Journal of Library and Information Science. Volume 5, Number 1, June 2021, 154.

⁶ Mulhan “*Peranan Perpustakaan dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar di SMK Negeri 2 Barru*” (Makassar, UIN Alauddin, 2014), 4.

guru dan murid. Perpustakaan berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran di sekolah. Adapun perpustakaan sekolah tempat bermanfaat jika benar-benar mampu memperlancar pencapaian tujuan proses pembelajaran di sekolah. Sebagai indikasi manfaat tersebut tidak hanya dari tinggi prestasi siswa. Tapi, siswa mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi. Mereka terbiasa belajar mandiri, terlatih ke arah tanggung jawab, selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya.⁷ Untuk menunjang hal tersebut maka sekolah harus mempunyai perpustakaan yang memiliki sarana prasarana maupun juga bahan pustaka yang memadai bagi siswa untuk mencari informasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta bahan bacaan yang disukai oleh siswa di sekolah tersebut.⁸

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin merupakan Perpustakaan sekolah yang menyediakan segala informasi, baik untuk pelajaran di sekolah maupun koleksi-koleksi lainnya. Dikelola oleh 1 Orang Kepala Perpustakaan dan 5 Staf Perpustakaan. Memiliki gedung sendiri seluas 493 m² (37 m x 25,5 m) yang terdiri dari ruangan utama seluas 234 m² dan ruangan pustaka maya seluas 259m². Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin menyediakan koleksi yang terdiri dari Buku-

⁷Andi Prastowo, “*Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*”. (Jogjakarta: Diva Press, 2012), 5.

⁸dkpus.babelprov.go.id/content/peranan-perpustakaan-untuk-meningkatkan-kegiatan-belajar-mengajar diakses 18 Februari 2023

buku umum, referensi, kamus dan lain-lain yang tersusun dengan rapi sehingga dapat dimanfaatkan oleh para guru dan siswa sebagai penunjang pembelajaran. Selain menyediakan koleksi, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin juga menyediakan fasilitas berupa meja dan kursi baca, sofa, pendingin ruangan, dll yang dapat membuat para siswa betah untuk berlama-lama di perpustakaan. Perpustakaan ini mendapatkan Akreditasi A oleh Perpustakaan Nasional RI pada tahun 2019. Perpustakaan ini berlokasi di Jl. Pramuka Komplek Semanda No. 28.

Lokasi Perpustakaan yang berada di tengah-tengah sekolah sehingga mudah diakses oleh para siswa maupun guru., kelengkapan koleksi, dan fasilitas yang memberikan suasana nyaman yang dimiliki oleh perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin diharapkan mampu membuat pengunjung betah berlama-lama dan ingin selalu berkunjung kembali ke perpustakaan. Perpustakaan sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin merupakan perpustakaan sekolah yang diselenggarakan guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, baik itu guru ataupun siswa-siswi di sekolah tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, siswa yang datang ke perpustakaan bervariasi dari siswa yang datang untuk sekedar membaca ditempat, meminjam atau mengembalikan buku, memanfaatkan fasilitas *print*, dan melakukan kegiatan pembelajaran dengan guru mereka. Namun, kebanyakan siswa yang datang ke perpustakaan untuk meminjam atau

mengembalikan buku novel yang mereka pinjam juga para siswa yang ingin mencetak makalah mereka di perpustakaan, tidak banyak siswa yang ke perpustakaan untuk mencari referensi untuk tugas mereka. Selain itu, tidak semua guru mengajak siswanya untuk melaksanakan pembelajaran di perpustakaan

Berdasarkan latar belakang dan observasi awal yang dilakukan, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah siswa merasa tertarik untuk mencari informasi di perpustakaan dengan tujuan menunjang pembelajaran mereka. Oleh karena itu pula, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin”**

B. Definisi Istilah

Guna memberikan pemahaman yang jelas tentang penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa definisi istilah sebagai berikut:

1. Peran

Peran adalah bagian tugas utama yang harus dilaksanakan.⁹

Peran yang dimaksud peneliti ialah bagian tugas utama yang harus dilaksanakan oleh perpustakaan sekolah Dalam menunjang pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

2. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga yang bersangkutan dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.¹⁰ Perpustakaan yang dimaksud adalah Perpustakaan Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

3. Menunjang

Menunjang memiliki arti membantu kelancaran (usaha dan sebagainya) dengan uang dan sebagainya. Menunjang yang dimaksud peneliti ialah peran perpustakaan sekolah dalam memberikan bantuan dalam terlaksananya pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

⁹ R. Sutoyo Bakir, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Tangerang: Karisma Publishing Group, 2009), 348.

¹⁰ Hartono. *Manajemen Perpustakaan Sekolah : Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional* (Ar-Ruzz Media : 2016)

4. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar¹¹. Pembelajaran yang dimaksud peneliti ialah pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diketahui rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran perpustakaan sekolah dalam menunjang pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin?
2. Faktor-faktor yang menjadi kendala perpustakaan sekolah dalam menunjang pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin?

¹¹ Moh. Suardi. *“Belajar dan Pembelajaran”*. (Yogyakarta: Deepublish, 2018). 7

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran perpustakaan sekolah dalam menunjang pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin?
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala perpustakaan sekolah dalam menunjang pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin?

E. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Diharapkan dapat memberikan suatu kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dibidang perpustakaan, khususnya yang berkaitan dengan peran perpustakaan sekolah dalam menunjang pembelajaran.
- b. Diharapkan dapat menjadi referensi atau pedoman untuk kegiatan penelitian sejenis pada waktu yang akan datang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan wawasan peneliti tentang peran perpustakaan sekolah dalam menunjang pembelajaran.
- b. Bagi instansi terkait, diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dan saran untuk memaksimalkan peran perpustakaan

sekolah dalam menunjang pembelajaran.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dikutip ini bertujuan untuk menghindari kesamaan judul ataupun permasalahan dalam penelitian. Ada 3 penelitian yang akan peneliti kutip yaitu.

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Penelitian pertama berupa skripsi yang berjudul “Peran Pustakawan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah SMA Negeri 81 Jakarta” oleh Yoke Herlyana. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pustakawan sebagai mitra staf pengajar dalam proses pendidikan, sebagai mitra siswa dalam pembelajaran dan sebagai fasilitator dalam proses pendidikan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.	Persamaan diantara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah sama-sama membahas tentang pembelajaran. Kemudian, juga di bagian metode penelitian yang	Perbedaan yang terdapat pada penelitian terdahulu ini ialah dalam penelitian tersebut membahas tentang bagaimana peran pustakawan dalam proses pembelajaran di Sekolah SMA

	Informan dalam penelitian kepala sekolah dan pustakawan. Dari hasil penelitian ini mengungkapkan peran pustakawan mitra staf pengajar adalah melakukan kerja sama dengan guru dengan memaksimalkan potensi layanan perpustakaan sesuai yang dibutuhkan oleh guru. Peran pustakawan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dengan menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan melakukan berbagai kegiatan promosi serta memberi dukungan kepada para siswa dan mereka dapat membaca sebagai suatu kesenangan.	digunakan sama-sama menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.	Negeri 81 Jakarta.¹²
--	--	--	--

¹² Yoke Herlyana, “*Peran Pustakawan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah SMA Negeri 81 Jakarta*” Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015.

2	Penelitian kedua berupa jurnal yang berjudul “Peran Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 5 Kendari” Oleh Lusiana, La Ode Muh. Umran,dan Joko. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Peran Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19 Di SMAN 5 Kendari. Teknik Analisis Data menggunakan Pendekatan Kualitatif dengan menggunakan metode Deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan penelitian melalui wawancara mendalam, pengamatan langsung	Persamaan diantara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah sama-sama membahas tentang bagaimana peran perpustakaan dalam menunjang pembelajaran. Kemudian, juga di bagian metode penelitian yang digunakan sama- sama menggunakan penelitian	Perbedaan yang terdapat pada penelitian terdahulu ini ialah dalam penelitian tersebut membahas tentang bagaimana peran pustakawan dalam proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.¹³
---	---	--	---

¹³ Lusiana, La Ode Muh. Umran,dan Joko. “Peran Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 5 Kendari” Jurnal Literasi Perpustakaan dan Informasi UHO, Volume 1, No. 4, Desember 2021.

	serta peneliti terlibat. Data primer yakni data yang diperoleh dari informan. Data sekunder data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen lain. Data sekunder digunakan sebagai pelengkap atau pendukung dari pada primer Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dikumpulkan dengan cara, observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek, untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Lokasi penelitian ini bertempat di Perpustakaan SMAN 5 Kendari,	deskriptif dengan pendekatan kualitatif.	
--	---	---	--

	adapun informan penelitian ini ialah berjumlah 10 orang yang terdiri dari 2 Pengelola Perpustakaan SMAN 5 Kendari dan 8 Orang Siswa SMAN 5 Kendari. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Peran Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19 Di SMAN 5 Kendari yaitu dalam kondisi pandemi Covid-19 seperti sekarang ini tetap berusaha menjalankan perannya yaitu tetap memberikan pelayanan demi menunjang proses pembelajaran karena peranan penting perpustakaan yaitu sebagai pusat informasi, selain tempat memperoleh informasi juga sebagai Pusat Inovasi, dan juga siswa menjadikan perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar.		
--	---	--	--

3	Penelitian ketiga berupa skripsi yang berjudul “Peran Perpustakaan MAN Rangkasbitung Sebagai Penunjang Pembelajaran” oleh Mona Nabila. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tentang tiga hal, pertama usaha perpustakaan untuk menunjang pembelajaran kedua peran guru dalam membantu siswa menggunakan perpustakaan, dan ketiga penggunaan perpustakaan bagi siswa. Usaha perpustakaan untuk menunjang pembelajaran adalah dengan menciptakan proses belajar mengajar yang menarik didalam perpustakaan diantaranya dengan memperbanyak koleksi buku edisi terbaru setiap tiga bulan sekali, melengkapi fasilitas perpustakaan berupa audiovisual dan multimedia. Peran guru dalam membantu siswa	Persamaan diantara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah sama-sama membahas tentang bagaimana peran perpustakaan sekolah dalam menunjang pembelajaran.	Perbedaan yang terdapat pada penelitian terdahulu ini ialah dalam penelitian tersebut metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, sedangkan pendekatan penelitian skripsi ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif.¹⁴
---	--	--	---

¹⁴ Mona Nabila. “Peran Perpustakaan MAN Rangkasbitung Sebagai Penunjang Pembelajaran” Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015.

	menggunakan perpustakaan adalah dengan menganjurkan siswa berkunjung ke perpustakaan untuk tujuan mengerjakan tugas dan berdiskusi kelompok maupun mencari informasi yang dibutuhkan siswa. Penggunaan perpustakaan bagi siswa frekuensi siswa hampir setengah siswa (36,7%) berkunjung ke perpustakaan 2 kali dalam 1 minggu dan hampir setengah siswa (41,7%) siswa sering meminjam buku di perpustakaan dan juga hampir setengah siswa (35%) selalu belajar di perpustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah metode deskriptif, sedangkan pendekatan penelitian skripsi ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei sampai September 2014, populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAN		
--	--	--	--

	Rangkasbitung yaitu jumlahnya 240 siswa. Sampel yang di ambil sebanyak 25% dari keseluruhan siswa yang berjumlah 60 orang, teknik pengumpulan data menggunakan menggunakan metode kuisisioner dan wawancara kepada kepala perpustakaan. Guna mengetahui seberapa besar peran perpustakaan penulis membuat angket pertanyaan berupa nilai rata-rata siswa pada semester akhir dan 50% siswa mendapat nilai yang cukup memuaskan yaitu (7,6-8,5). Tentang kelengkapan koleksi yang ada 50% siswa menjawab koleksi yang ada di Perpustakaan MAN Rangkasbitung tidak lengkap. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa peran perpustakaan sekolah MAN Rangkasbitung sebagai menunjang pembelajarn bagi siswa mempunyai peran yang sangat		
--	--	--	--

	penting karena dapat kita lihat dari hasil nilai siswa yang selalu mengunjungi perpustakaan nilai mereka sangat memuaskan		
--	---	--	--

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan hasil penelitian ini ialah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, bab ini menguraikan latar belakang masalah, fokus penelitian dan rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, alasan penelitian, dan penelitian terdahulu.

Bab II Landasan Teori, dalam bab ini dibahas tentang teori dan konsep-konsep mengenai Perpustakaan Sekolah dan Pembelajaran.

Bab III Metode Penelitian, bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, bab ini berisi paparan data dan hasil penelitian, merupakan bagian yang menjelaskan tentang data yang diperoleh peneliti dan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V penutup, yang terdiri dari kesimpulan dari serangkaian pembahasan dan saran-saran yang disampaikan atas hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perpustakaan Sekolah

1. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan berasal dari kata *liber = libri* artinya “pustaka” atau “kitab”. Pengertian perpustakaan atau *library* adalah ruangan, bagian sebuah gedung maupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan membaca bukan untuk dijual.¹⁵

Berdasarkan UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan diartikan sebagai institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Dalam buku *The Librarian's Book of Lists* George Eberhart menerangkan perpustakaan adalah

¹⁵ Hartono. *Manajemen Perpustakaan Sekolah : Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*. 26

“Perpustakaan adalah kumpulan sumber daya dalam berbagai format yang dikelola oleh para profesional informasi atau pakar lainnya yang menyediakan akses fisik, digital, bibliografi, atau intelektual yang nyaman dan menawarkan layanan dan program yang ditargetkan dengan misi mendidik, memberi informasi, atau menghibur. berbagai khalayak dan tujuan merangsang pembelajaran individu dan memajukan masyarakat secara keseluruhan.”¹⁶

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya.¹⁷

Yang dimaksud dengan Perpustakaan sekolah adalah semua Perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah, mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, dan Sekolah Lanjutan. Perpustakaan sekolah merupakan bagian terpadu dari sekolah yang bertugas mengumpulkan, mengelola, menyimpan dan memelihara bahan pustaka untuk dipergunakan oleh guru dan siswa untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.¹⁸

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah merupakan suatu unit kerja yang berada dalam sebuah lembaga pendidikan formal yang didalamnya dikelola berbagai macam koleksi agar dapat dimanfaatkan guru dan murid dalam menunjang kegiatan proses belajar mengajar.

¹⁶ George Eberhart, *The Librarian's Book of Lists* (Chicago: ALA, 2010).1

¹⁷ Muhammad Azhar dan Kaharuddin, “Peranan Perpustakaan Ssekolah Dalam Mendukung Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) Di SMA Negeri 1 Sinjai Tengah” Safina Vol. 1 No. 2 Tahun 2016

¹⁸ Zurni Zahara , “Pengantar Perpustakaan Sekolah, dalam *Lecturer Papers Library Science*, 6 Agustus 2003.

2. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Sekolah wajib memiliki sarana, salah satunya adalah buku dan sumber belajar, dan wajib memiliki prasarana yakni Perpustakaan. Maka Perpustakaan sekolah mesti ada di setiap lembaga pendidikan sebagai penunjang proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya Perpustakaan sekolah diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi guru, siswa dan masyarakat pendidikan yang ada di satuan lembaga pendidikan.¹⁹

Adapun tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai sumber belajar dan bagian integral dari sekolah bersama-sama dengan sumber belajar lainnya bertujuan mendukung proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan sekolah. Tujuan diadakannya suatu perpustakaan pada umumnya adalah

- a. Memberikan layanan informasi yang memuaskan penggunaanya
- b. Menunjang pencapaian visi dan misi badan/organisasi/instansi induknya.²⁰

Sejalan dengan hal tersebut, maka tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa

¹⁹ Irjus Indrawan DKK, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Surabaya: Penerbit Qiara Media, 2020),

²⁰ Hartono. “*Manajemen Perpustakaan Sekolah : Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*”

- b. Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
- c. Menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan para siswa
- d. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum
- e. Mendorong, mengarahkan, memelihara, dan memberi semangat membaca dan semangat belajar bagi para siswa.
- f. Memperluas, memperdalam dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lainnya yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disediakan oleh perpustakaan
- g. Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membca, khususnya buku-buku dan sumber bacaan lainnya yang bersifat kreatif dan ringan.²¹

3. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Menurut pedoman penyelenggaraan Perpustakaan sekolah, fungsi perputakaan sekolah sebagai peragkat pendidikan di sekolah merupakan bagian integral dalam sistem kurikulum sekolah berfungsi sebagai berikut:

²¹ Pawit M. Yusuf dan Yahya Suhendar “ *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* ” (Jakarta: Prenada Media Group, 2016)

- a. Perpustakaan sebagai pusat kegiatan belajar mengajar
- b. Perpustakaan sebagai pusat penelitian sederhana, yang menyediakan koleksi bahan Perpustakaan yang bermanfaat untuk melaksanakan penelitian sederhana bagi peserta didik.
- c. Perpustakaan sebagai pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi, yang menyediakan koleksi bahan Perpustakaan yang bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan serta rekreasi intelektual bagi peserta didik dan tenaga kependidikan.²²

Adapun menurut Laelly Wahyuningsih menyebutkan beberapa fungsi Perpustakaan sekolah, diantaranya:

- a. Fungsi edukatif, Perpustakaan berfungsi untuk memberikan wawasan kepada pemustaka karena di dalam Perpustakaan tersedia buku-buku yang dapat menunjang kegiatan belajar-mengajar peserta didik.
- b. Fungsi informatif, Perpustakaan tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka dalam format buku tercetak, namun juga Perpustakaan dilengkapi dengan kelengkapan media elektronik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya.
- c. Fungsi tanggung jawab administratif, Perpustakaan berfungsi untuk mendata seluruh bahan pustaka yang ada di Perpustakaan, baik buku yang masuk, dipinjam, maupun jumlah bahan pustaka

²² Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah, : Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*

yang ada di Perpustakaan. Bahkan dalam kegiatan sirkulasi Perpustakaan berlaku pula aturan peminjaman dan pengembalian buku.

- d. Fungsi riset, Perpustakaan berfungsi untuk menyediakan bahan pustaka yang lengkap untuk kajian teori dalam penelitian sehingga masyarakat yang ada di lingkungan sekolah dapat melakukan riset, yaitu menyimpulkan data atau keterangan yang diperlukan.
- e. Fungsi rekreatif, Perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai tempat untuk mengisi waktu luang dan sebagai hiburan intelektual, dengan membaca buku-buku yang ada di Perpustakaan bersifat ringan.²³

4. Peran Perpustakaan Sekolah

Menurut Wiji Suwarno, perpustakaan berperan sebagai lembaga yang mengorganisasikan informasi-informasi yang ada di perpustakaan dengan cara sedemikian rupa sehingga mudah untuk ditemukembalikan. Dari sini dapat di rincikan, bahwa setidaknya perpustakaan memiliki peran dalam informasi sebagai :

- a. Lembaga penyimpanan.
- b. Lembaga mengolah dan mengorganisasikan informasi.
- c. Lembaga penyebaran informasi.²⁴

²³ Laelly Wahyuningsih, “*Optimalisasi Fungsi Perpustakaan untuk Menunjang Pembelajaran di Sekolah Dasar*” SKRIPSI (Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017)

²⁴ Elen Lahabu, Nolly S. Londa, Antonius Boham “*Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Siswa SMK Nusantara Di Tondanoil*” Jurnal Acta Diurna Komunikasi Vol. 3 No. 2 2021

Ranganathan juga mendeskripsikan peran perpustakaan dalam pendidikan modern dengan kata-kata berikut

"The library is the heart of the school , from which every activity in the school radiates and by which in all gets irradiated. The library should literally and figuratively be the hub of every educational institution and the librarian should be a guide philosopher and friend of all its inhabitants."

Perpustakaan adalah jantung sekolah, yang memancarkan setiap aktivitas di sekolah dan semuanya mendapatkan pancarannya. Perpustakaan secara harfiah dan kiasan harus menjadi pusat setiap lembaga pendidikan dan pustakawan harus menjadi pembimbing, filsuf, dan sahabat semua penghuninya.²⁵

Perpustakaan, mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Perpustakaan sekolah tidak hanya sebagai penyedia bacaan siswa di kala senggang. Perpustakaan menjadi sumber, alat, dan sarana untuk belajar. Perpustakaan harus memiliki ruang tersendiri dan siap setiap saat untuk menunjang dan terlibat dalam pelaksanaan proses pembelajaran, baik di dalam jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran. Karena itu, pengelolaan perpustakaan sekolah harus dilakukan secara profesional. Pengelola harus serius melaksanakan kegiatannya demi tercapainya kemajuan dan proses pembelajaran di sekolah.²⁶

²⁵Rupan A. Singhm, *Development of school libraries* (In: Jain, M.K., et.al., 50 Years Library and Information Services in India. Shipra, Delhi, 1998, pp. 113-114

²⁶HM. Mansyur, *"Manajemen Perpustakaan Sekolah"* Jurnal Pustakaloka Vol 7, No. 1 2015 <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v7i1.184>

Secara umum perpustakaan madrasah/sekolah harus berperan dalam hal-hal sebagai berikut:

- a. Sarana yang menyediakan sumber-sumber dan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar (*Learning teaching support*).
- b. Sarana yang dapat membimbing para siswa dalam memilih, dan menggunakan sumber-sumber informasi yang sesuai untuk keperluan proses pembelajaran secara mandiri (*Information skill*).
- c. Sarana pengembangan dan peningkatan kebiasaan membaca di kalangan siswa (*Reading promotion*).
- d. Sarana pembinaan kemampuan dan sikap, baik yang bersifat fisik, intelektual, sosial, dan moral keagamaan dalam rangka mempersiapkan para siswa untuk hidup di masyarakat.²⁷

Yusuf dan Suhendar mengungkapkan bahwa penyelenggaraan perpustakaan sekolah bertujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya guru dan murid. Perpustakaan berperan sebagai penyedia media dan sarana untuk menjangkau kegiatan proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu sarana ini merupakan bagian integral dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah.

²⁷ Sudarnoto Abdul Hakim, *Perpustakaan Pendidikan: Pemetaan Peran Serta Perpustakaan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Jakarta, 2007)

Selain itu, menurut Ibrahim Bafadal, penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan - bahan pustaka. Tetapi, dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan, sekolah diharapkan dapat membantu murid - murid dan guru menyelesaikan proses belajar mengajar. Oleh tugas - tugas dalam sebab itu, segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses pembelajaran. Dan, agar dapat menunjang pembelajaran, maka dalam pengadaan bahan pustaka, hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah seta selera pembaca, yang dalam hal ini adalah murid - murid. Adapun perpustakaan sekolah tampak bermanfaat jika benar - benar mampu memperlancar pencapaian tujuan proses pembelajaran di sekolah. Sebagai indikasi manfaat tersebut tidak hanya dari tingginya prestasi murid - murid. Tetapi lebih jauh lagi, murid - murid mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi. Mereka terbiasa belajar mandiri, terlatih ke arah tanggung jawab, selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan lain sebagainya.

28

5. Peran Perpustakaan Sekolah dalam Menunjang Pembelajaran

Perpustakaan memegang peranan penting dalam berpengetahuan masyarakat, karena perpustakaan Merupakan gudangnya ilmu pengetahuan, di lingkungan sekolah perpustakaan

²⁸ Andi Prastowo, “*Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*”.

merupakan jantungnya sekolah, dan benar-benar membentuk sumber daya manusia yang unggul. Perpustakaan merupakan sarana utama penunjang kebutuhan sarana pendidikan yang dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat.²⁹ Perpustakaan sekolah sebagai salah satu unit yang terdapat di sekolah menjadi unsur pendamping dalam proses pembelajaran. Perpustakaan sekolah memiliki peranan yang sangat penting sebagai salah satu pusat sumber belajar. Menurut James Thompson perpustakaan memiliki peran yang sangat besar dalam membantu keberhasilan pendidikan. Kemudian, Sinaga menyatakan bahwa “peranan perpustakaan sekolah dalam proses belajar mengajar benar-benar sangat esensial dan fundamental”. Oleh karena itu, berdasarkan pendapat mereka berdua perpustakaan menjadi suatu hal yang mutlak keberadaannya di suatu sekolah karena peranannya yang sangat vital sebagai pusat informasi dan sumber belajar.

Perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui perpustakaan sekolah siswa dapat berinteraksi dan terlibat secara langsung baik fisik maupun mental dalam proses pembelajaran.

²⁹ Siti Khoirun Nikmah, Khafid Ismail, Siti Afifah. “Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran IPS Di Kelas VIII SMP Charitas 04 Karang Binangun”, JECO : Journal of Economic Education and Eco-Technopreneurship Vol. (2) No. (1) Juni (2023). 33

Joseph Mbulu menyatakan bahwa perpustakaan sekolah sangat penting dan diperlukan keberadaannya dengan pertimbangan bahwa:

- a. Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar di sekolah.
- b. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran.
- c. Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran
- d. Perpustakaan sekolah yang memungkinkan peserta didik dapat mempertajam dan memperluas pemikiran peserta didik untuk membaca, menulis, berfikir, dan komunikasi”.³⁰

Dalam pelaksanaannya, perpustakaan seringkali menghadapi hambatan, hambatan tersebut berasal dari dua aspek, yaitu pertama, aspek struktural, keberadaan perpustakaan sekolah kurang memperoleh perhatian dari pihak manajemen sekolah. Kedua, aspek teknis, di mana keberadaan perpustakaan sekolah masih belum didukung aspek-aspek yang bersifat teknis yang sangat dibutuhkan oleh perpustakaan sekolah seperti tenaga, dana, serta sarana dan prasarana.³¹

Menurut Darmono dalam penelitiannya Secara umum kelembagaan perpustakaan sekolah masih mengalami kendala yang disebabkan berbagai faktor sebagai berikut:

- a. Belum dipikirkannya posisi perpustakaan sekolah sebagai unit yang strategis dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah.

³⁰Josep Mbulu, “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Kegiatan Belajar”, *Majalah pendidikan*, vol XIX, No 27 (juli 1992),17

³¹Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Grasindo,2001).18- 19

- b. Minimnya dana operasional pengelolaan dan pembinaan perpustakaan sekolah,
- c. Terbatasnya sumber daya manusia, dan bahkan amat terbatasnya sumber daya manusia yang mampu mengelola perpustakaan serta mengembangkannya sebagai sumber belajar bagi siswa dan guru,
- d. Lemahnya koleksi perpustakaan sekolah. Pada umumnya perpustakaan sekolah terdiri dari buku pelajaran yang merupakan dropping dari pemerintah,
- e. Minat baca siswa yang masih belum menggembirakan, walaupun pemerintah telah mencanangkan berbagai program seperti bulan buku nasional, hari aksara, wakaf buku dan sebagainya,
- f. Kepedulian penentu kebijakan terhadap perpustakaan masih kurang, bahkan keberadaan perpustakaan hanya sebagai pelengkap,
- g. Masih kurangnya sarana dan prasarana yang diperlukan termasuk dalam hal ini adalah ruang perpustakaan sekolah.
- h. Belum adanya jam perpustakaan sekolah yang terintegrasi dengan kurikulum,
- i. Kegiatan belajar mengajar belum memanfaatkan perpustakaan secara maksimal dalam arti guru “tidak terlalu sering” memberikan tugas-tugas kepada siswa yang terkait dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah.³²

³² Darmono. “Pengembangan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar”. Jurnal Perpustakaan Sekolah, Tahun 1 - Nomor 1 - April 2007. 3

B. Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar, dalam arti sempit, pembelajaran adalah suatu proses belajar agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman.³³

Pembelajaran menurut kamus besar bahasa Indonesia diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang memiliki petunjuk yang diberikan kepada orang agar diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.

Menurut Bafadal, pembelajaran dapat diartikan sebagai “segala usaha atau proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.”³⁴ Sejalan itu, Jogiyanto juga berpendapat bahwa pembelajaran merupakan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi suatu situasi yang dihadapi dan karakteristik-karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan berdasarkan kecenderungan-kecenderungan reaksi asli, kematangan atau perubahan-perubahan sementara. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan

³³Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)

³⁴ Ibrahim Bafadal. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*.

bahwa proses pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh pendidik untuk dalam kegiatan belajar mengajar kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

2. Manfaat dan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah pencapaian perubahan perilaku pada peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain, tujuan pembelajaran merupakan sasaran akhir yang diharapkan guru setelah melaksanakan program pembelajarannya. Selain itu, tujuan pembelajaran dapat didefinisikan sebagai pernyataan deskriptif yang terperinci dan lengkap mengenai kompetensi peserta yang diharapkan setelah mengikuti program pembelajaran tertentu.³⁵

Dalam Permendiknas RI No. 52 Tahun 2008 tentang standar proses disebutkan bahwa tujuan pembelajaran memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan topic-topik mengalokasikan waktu, petunjuk dalam memilih alat-alat bantu pengajaran dan prosedur pengajaran, serta menyediakan ukuran untuk mengukur prestasi belajar siswa.

³⁵ E. Kosasih. *Strategi Belajar dan Pembelajaran: Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: Yrama Widya, 2018)

Upaya merumuskan tujuan pembelajaran dapat memberikan manfaat tertentu, baik bagi guru maupun siswa. Dapat diketahui 4 manfaat tujuan pembelajaran, yaitu:

- a. Mempermudah mengomunikasikan maksud kegiatan pembelajaran kepada siswa, agar dapat melakukan perbuatan belajarnya secara mandiri.
- b. Mempermudah guru memilih dan menyusun bahan ajar.
- c. Membantu memudahkan guru memilih kegiatan belajar dan media pembelajaran.
- d. Memudahkan guru melakukan penilaian.
- e. Pembelajaran sebagai proses dengan melibatkan komponen guru dan siswa yang secara aktif dan dinamis untuk perubahan dan kemajuan perilaku siswa. Tujuan sebagai bagian penting dari proses pembelajaran.³⁶

Tujuan pembelajaran juga pernyataan yang menggambarkan apa yang pelajar akan mampu lakukan sebagai hasil pengajaran. Beberapa definisi mampu menekankan bahwa tujuan pembelajaran adalah kontrak guru dengan siswa dengan menggambarkan apa yang mereka peroleh setelah belajar, bahwa mereka tidak bisa melakukan sebelumnya, maka setelah belajar siswa memperoleh ‘nilai tambah’ dari proses belajar.³⁷

³⁶ Sahril “*Peran Perpustakaan dalam Menunjang Pembelajaran Siswa SMP Negeri 6 Makassar*” Skripsi. Makassar: UIN Alauddin. 2018.

³⁷ Rapi. “*Pengantar strategi Pembelajaran*”. Pendekatan Standar Proses, Makassar: Alauddin University Press, 2012.

3. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin “*medium*” yang memiliki artinya perantara atau pengantar. Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.³⁸ Berdasarkan AECT (*Association of Education and Communication technology*) media ialah semua bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan.³⁹ Latuheru menyatakan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, teknik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan maksud agar proses pembelajaran antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.⁴⁰

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ialah segala macam bentuk atau saluran pengantar informasi dalam kegiatan pembelajaran dengan maksud agar proses pembelajaran antara guru dan siswa dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

³⁸ Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, “*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*”, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), 169.

³⁹ Azhar Arsyad. “*Media Pembelajaran*”. (Jakarta : Rajawali Pers, 2017), 3.

⁴⁰ Yudhi Trisna Atmajaya. “Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar”, *Jurnal Madika* Vol. 3 No. 1, 2017, 70.

Media pembelajaran memiliki fungsi, diantaranya

- a. Menarik perhatian siswa
- b. Membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran
- c. Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat *verbalistis* (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan)
- d. Mengatasi keterbatasan ruang
- e. Pembelajaran lebih komunikatif
- f. Waktu pembelajaran bisa dikondisikan
- g. Menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar
- h. Meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu/menimbulkan gairah belajar
- i. Melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam
- j. Meningkatkan kadar keaktifan/keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran⁴¹

Selain memiliki fungsi, adanya media pembelajaran juga dapat dirasakan berbagai manfaatnya. Secara umum, manfaat media dalam proses belajar dan pembelajaran adalah mempermudah interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Secara khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci. Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional mengidentifikasi delapan manfaat media dalam

⁴¹ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno. "*Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Pemahaman Konsep Umum dan Islami*", (Bandung: Refika Aditama, 2014), 67.

penyelenggaraan proses belajar dan pembelajaran, yaitu:

- a. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
- d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
- e. Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik
- f. Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja
- g. Media dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi serta proses belajar dan pembelajaran
- h. Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.⁴²

Cukup banyak bentuk dan jenis media pembelajaran dewasa ini. Dilihat dari jenisnya media dibagi dalam media *audio*, *visual* dan *audiovisual*. Media audio adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassette recorder*, piringan hitam. Kemudian, media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media ini ada yang menampilkan gambar atau symbol yang bergerak seperti *film strip*, foto, gambar atau lukisan, cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau symbol yang bergerak seperti film bisu dan kartun. Sedangkan media *audio visual* merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik

⁴² Yudhi Trisna Atmajaya. "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar", *Istiqra* Vol. 5 No. 2, 2018, 70.

karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.

Media *audio visual* terdiri dari *audio visual* diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti bingkai suara, film rangkai suara. *Audio visual* gerak ialah media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette.⁴³

⁴³ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno. “*Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Pemahaman Konsep Umum dan Islami*”, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 67.